

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tindak tutur komisif dalam siaran langsung akun TikTok Batik Sanarakarta, ditemukan sebanyak 88 data tindak tutur komisif yang terdiri atas tindak tutur berjanji, menawarkan, menyatakan kesanggupan, ancaman, penolakan, dan menjamin. Dari keenam bentuk tersebut, tindak tutur menawarkan merupakan bentuk yang paling dominan ditemukan. Dominannya penggunaan tindak tutur menawarkan menunjukkan bahwa *host* lebih banyak menggunakan tuturan yang bertujuan menawarkan produk kepada *audiens* selama siaran langsung berlangsung.

Berdasarkan strategi bertutur yang digunakan, ditemukan strategi langsung dan strategi tidak langsung. Strategi langsung direalisasikan melalui kalimat berita, kalimat perintah, dan kalimat tanya. Dari keseluruhan data yang dianalisis, strategi langsung berupa kalimat perintah merupakan strategi yang paling dominan digunakan. Penggunaan strategi tersebut menunjukkan bahwa *host* cenderung menyampaikan maksud tuturannya secara jelas dan tegas agar mudah dipahami oleh *audiens*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindak tutur komisif memiliki peran penting dalam interaksi yang terjadi selama siaran langsung akun TikTok Batik Sanarakarta. Penggunaan berbagai bentuk tindak tutur komisif serta strategi bertutur yang tepat membantu *host* dalam menyampaikan maksud tuturan kepada *audiens* secara efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, *host* maupun pelaku usaha yang memanfaatkan siaran langsung TikTok sebagai media promosi disarankan untuk memperhatikan penggunaan bentuk dan strategi tindak tutur dalam berinteraksi dengan *audiens*. Penggunaan tindak tutur komisif yang tepat dapat membantu *host* menyampaikan maksud tuturan secara lebih efektif. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengkaji tindak tutur pada siaran langsung TikTok maupun media sosial lainnya. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda, jenis tindak tutur yang lain, atau fokus penelitian yang lebih beragam. Dengan adanya penelitian lanjutan, kajian pragmatik khususnya mengenai tindak tutur dapat semakin berkembang dan memberikan temuan yang lebih bervariasi.

Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memahami kajian pragmatik, khususnya mengenai tindak tutur komisif. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan tindak tutur maupun penggunaan bahasa pada media sosial. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai penerapan kajian pragmatik dalam fenomena kebahasaan yang terjadi di masyarakat.